Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK MEMPERMUDAH UMKM MELALUI APLIKASI EXCEL DI DESA KARANGSEMANDING

Siti Auliyaul Afiyah[1], Lailatul Maghfiroh[2], Nur Afia Irnanda[3*], Heru Baskoro[4]

[1,2,3] Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik
[4] Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik
*Email : irnandanurafia@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana untuk memudahkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Karangsemanding menggunakan aplikasi Excel. Banyak pelaku UMKM yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, yang mengakibatkan rendahnya produktivitas dan keberlanjutan usaha. Dalam upaya mengatasi masalah ini, penulis mengadakan pelatihan akuntansi sederhana yang ditujukan kepada para pelaku UMKM, khususnya ibu-ibu PKK di desa tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang tepat. Metode dari penelitihan ini yaitu dimuai dari wawancara dengan ibu kepala desa untuk menentukan sasaran, kemudian melakukan ceramah dan dilanjut dengan sesi tanya jawab dan di akhiri dokumentasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 75% peserta mampu memahami dan menerapkan teknik pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan Excel. Program pelatihan ini membuktikan bahwa Excel merupakan alat yang efektif dan mudah digunakan untuk mencatat serta mengelola keuangan usaha. Dengan keterampilan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah memantau perkembangan usaha mereka dan meningkatkan manajemen keuangan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan bisnis mereka.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Mempermudah UMKM, Aplikasi Excel, Sosialisasi.

ABSTRACT

importance of creating simple financial reports to facilitate micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Karangsemanding Village using Excel applications. Many MSME actors lack knowledge and skills in accounting, leading to low productivity and business sustainability. To address this issue, the authors conducted simple accounting training aimed at MSME actors, particularly the women's family welfare group (PKK) in the village.The training aims to enhance participants' understanding of financial management and the proper preparation of financial reports. The method of this research is starting from an interview with the village head to determine targets, then conducting a lecture and continuing with a question and answer session and ending with documentation. Evaluation results show that 75% of participants were able to understand and apply techniques for creating simple financial reports using Excel. This training program demonstrates that Excel is an effective and easy-to-use tool for recording and managing business finances. With these skills, it is hoped that MSME actors can more easily monitor their business development and improve financial management, ultimately supporting their business sustainability.

Keywords: Financial Reports, Facilitating MSMEs, Excel Application, Socialization

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan perdagangan yang dijalankan oleh individu atau entitas yang memenuhi kriteria usaha kecil dan mikro. Ekonomi yang bergantung pada UMKM dianggap lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan besar karena UMKM membutuhkan modal yang relatif lebih sedikit. Selain itu, UMKM juga mampu mendorong kreativitas bagi mereka yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan sekaligus menjadi ciri khas lokal melalui produk yang dihasilkan. UMKM memiliki potensi untuk meningkatkan penawaran dan persaingan pasar, mengembangkan teknologi, menciptakan pasar-pasar baru, serta membuka lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan produksi. Namun, menjadi pengusaha UMKM yang berhasil bukanlah hal yang mudah karena berbagai rintangan dan tantangan yang tidak dapat dianggap remeh. Salah satu kendala utama yang sering dihadapi adalah rendahnya kualitas rata-rata sumber daya manusia serta minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan. Kondisi ini menyebabkan rendahnya produktivitas usaha dan tenaga kerja (Rahmadhani, Salim, Rozak, Dili, & Laila, 2025).

Jumlah UMKM yang aktif di Indonesia pada tahun 2019 mencapai65.465.497 unit, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia meliputi 416 Kabupaten dan 98 Kota dalam 34 Provinsi, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM (Isabella & Sanjaya, 2022). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang meningkat atau menurun dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran UMKM. Sesuai dengan Pasal 33 ayat 4 UUD 1945, UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian nasional yang berorientasi pada kemandirian dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara (Mental & Pandemi, 2022). Di sisi lain, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya, salah satunya adalah masalah mendasar dalam manajemen keuangan. Tanpa adanya pengelolaan keuangan yang baik, pengeluaran bisa menjadi tidak efisien. Dengan membuat perencanaan keuangan, pelaku UMKM dapat memperkirakan besaran pemasukan dan pengeluaran selama beberapa periode ke depan. Oleh karena itu, pelaku UMKM seharusnya lebih memberikan perhatian pada pengelolaan keuangan usaha mereka, mengingat banyaknya manfaat yang diperoleh dari literasi keuangan untuk kelangsungan bisnis. Dengan pengetahuan keuangan yang cukup, pelaku UMKM akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, mendokumentasikan pengeluaran setiap bulan, serta menyiapkan dana cadangan untuk keperluan darurat (Mental & Pandemi, 2022).

Pembukuan merupakan aktivitas pencatatan yang dilakukan secara sistematis untuk menghimpun data dan informasi keuangan yang mencakup aset, utang, ekuitas, pendapatan dan pengeluaran, serta nilai perolehan dan pengiriman barang atau jasa, yang diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan berupa neraca (Aufa, 2020).

Informasi pembukuan akuntansi sederhana memiliki peran penting untuk mendukung pencapaian keberhasilan usaha dan menjadi dasar yang terpercaya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen dari tahap kedua yang dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat adalah pelaksanaan kegiatan. Laporan keuangan disusun pada tahap ini. Terdapat beberapa langkah yang perlu diambil sebelum menyusun

laporan keuangan. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup edukasi melalui presentasi materi, praktik penyusunan laporan keuangan, serta sesi tanya jawab. Metode penyampaian materi dilakukan dengan menguraikan teori akuntansi dalam pembukuan sederhana seperti prinsip-prinsip akuntansi dan struktur laporan keuangan. Kegiatan penyusunan laporan keuangan dengan memberikan petunjuk atau arahan berdasarkan sebuah kejadian yang terjadi di salah satu UMKM.

Salah satu aplikasi yang sangat mudah digunakan adalah Excel, yaitu perangkat lunak spreadsheet yang merupakan bagian dari Microsoft Office. Excel sering kali dipilih sebagai alat untuk mencatat keuangan karena memiliki beragam fitur yang mempermudah pencatatan, mulai dari penggunaan rumus sederhana hingga pemrograman Visual Basic untuk otomatisasi tugas. Selain itu, Excel memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna (Keuangan, Umkm, & Studio, 2024). Laporan keuangan merupakan catatan informasi kinerja suatu entitas pada waktu atau periode akuntansi. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisientitas(Keuangan et al., 2024). Tujuan lain dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan perubahan modal, selain memberikan data tentang kinerja perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penyelenggaraan pelatihan bagi pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan melalui akuntansi. Program pelatihan yang disediakan adalah pelatihan akuntansi sederhana khusus untuk UMKM. Materi akuntansi yang diajarkan menyesuaikan kondisi UMKM tanpa menyimpang dari standar dan peraturan yang berlaku. Pelatihan ini ditargetkan untuk para pelaku UMKM

di wilayah Desa Karangsemanding. Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan pelaku UMKM dapat memahami perkembangan usaha mereka serta mampu memanfaatkan akuntansi sebagai sarana untuk mendukung kemajuan bisnis UMKM yang dijalankan.

Laporan keuangan berfungsi sebagai gambaran untuk melihat kondisi usaha yang sedang dijalani dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga setiap UMKM perlu untuk melakukan penyusunan laporan UMKM berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan. Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga akan lebih efektif dan efisien. Telah banyak program aplikasi yang saat ini digunakan untuk membantu Menyusun laporan keuangan, salah satunya yaitu program Excel for Accounting (EFA) (Rofiq & Muhammad, 2022).

Menurut hasil penelitian dari (Setiyawati & Hermawan, 2018) pemerintah perlu benar-benar menjalankan perannya sebagai pelatih dan pendidik. Oleh karena itu, sangat krusial bagi pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, untuk menyediakan pelatihan pengelolaan keuangan. Para pelaku UMKM harus diberikan pemahaman mengenai pentingnya akuntansi dalam bisnis mereka. Dengan adanya pembinaan dan pelatihan yang berkesinambungan, para pelaku UMKM akan terbiasa menggunakan pengetahuan akuntansi untuk mendukung kegiatan usahanya. Selain itu, penerapan akuntansi pada UMKM membawa manfaat jangka panjang, terutama sebagai salah satu persyaratan yang mempermudah akses mereka terhadap kredit dari investor atau perbankan.

Keterbaruan dari penelitian sebelumnya (Tumirin, Sholichah, & Soelistya, 2022) ini adalah menekankan pembuatan laporan keuangan yang lebih sederhana, sementara artikel sebelumnya lebih berfokus pada laporan yang bersifat akuntansi formal. Keterbaruan ini sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas bagi UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan wawancara ibu Kepala Desa untuk menentukan sasaran kemudian melakukan penyuluhan terkait pembuatan laporan keuangan sederhana melalui aplikasi excel pada UMKM dengan sasaran ibu ibu PKK yang mempunyai usaha

Kegiatan sosialiasi mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana melalui aplikasi *excel* untuk memudahkan UMKM merupakan program kerja KKN prodi akuntansi. Kegiatan ini bertempat di Balai Desa Karangsemanding, Kecamatan Balongpanggang.

Dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Juli 2025, mulai pukul 13.00 WIB hingga selesai, sosialisasi ini disampaikan kepada ibu-ibu PKK yang memiliki usaha UMKM, kegiatan ini berdurasi sekitar 60 menit, dengan menggunakan ceramah interaktif. Tujuan kegiatan ini untuk mempermudah UMKM dalam mengelola keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran, serta mengetahui usaha tersebut laba atau rugi.

Selama sesi ceramah, terdapat sesi tanya jawab di akhir acara yakni memberikan kesempatan bagi para ibu-ibu PKK untuk bertanya. Fokus utama materi ini adalah pembukuan sederhana melalui aplikasi *excel*, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para UMKM dalam mengelola uang dengan cara elektrik yaitu dengan menggunakan aplikasi *excel.* Dengan adanya sosialisasi ini, para ibu-ibu PKK yang memiliki usaha UMKM mengetahui lebih lanjut dari pembukuan sederhana serta dapat menggunakan aplikasi *excel* dengan lebih bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program cara membuat laporan keuangan sederhana untuk memudahkan UMKM pada ibu ibu PKK di Desa Karangsemanding, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2025. Yang di koordinasi dengan ibu kepala desa, kegiatan ini ditujukan kepada ibu ibu PKK yang memiliki usaha, kami mendapatkan respon baik dan antusias yang baik dari ibu kepala desa dan ibu ibu PKK.

Pelaksanaan pembuatan laporan keuangan sederhana melalui aplikasi excel kepada ibu ibu PKK yang memiliki usaha berjalan dengan lancar dan baik. Dari 23 ibu ibu PKK dan ibu kader yang terdaftar di Desa Karangsemanding, semua ibu ibu datang ke balai desa karangsemanding dan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan. Yang di tunjukan pada table dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah peserta ibu ibu PKK

Jumlah ibu PKK	Hadir	Tidak hadir	Presentase Kehadiran
23	23	-	100%

Hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana didapat hasil sebagai beriku, yang ditunjukan pada table di bawah ini:

Table 2. Hasil Evaluasi Tingkat Pelatihan Pembuaan Laporan Keuangan Sederhana

Tingkat pelatihan	Jumlah %
Bisa	75%
Tidak Bisa	25%
Total	100%

Hasil menunjukkan bahwa 75% ibu-ibu dapat memahami cara membuat laporan keuangan sederhana melalui aplikasi excel. Selain itu, pengaplikasian keuangan sederhana melalui aplikasi excel merupakan cara yang efektif untuk membuat pembukuan sederhana. Dikutip dari artikel sebelumnya (Khallossa & Wulandari, 2023) sebelum pelatihan, hanya 25% peserta yang belum mampu menyusun laporan keuangan menggunakan Excel, namun setelah pelatihan, angka tersebut meningkat menjadi 75%. Data ini didapatkan dari evaluasi rutin yang dilakukan pasca pelatihan.



Gambar 1. Presentasi pembukuan excel



Gambar 2. Praktek menggunakan apliksi excel

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Excel di Desa Karangsemanding berhasil meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan bagi ibu-ibu PKK yang merupakan pelaku UMKM di wilayah tersebut. Dari 23 peserta yang mengikuti pelatihan, 75% mampu memahami dan mempraktikkan pembuatan laporan keuangan sederhana dengan baik. Program pelatihan ini membuktikan bahwa aplikasi Excel adalah alat yang efektif dan mudah digunakan untuk membantu UMKM dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha secara sederhana. Dengan keterampilan ini, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengawasi perkembangan usahanya dan meningkatkan manajemen keuangan yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan bisnis mereka.

Diharapkan dengan kegiatan membuat laporan keuangan sederhana pada UMKM di desa Karangsemanding lebih banyak partisipasi dari masyarakat dan masyarakat dapat menerapkanya dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

Aufa, M. (2020). Penertiban Laporan Keuangan Sederhana Masjid Melalui Pembukuan Berbasis Elektronik. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, *2*(2), 400. https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i2.1438

Isabella, A. A., & Sanjaya, P. N. (2022). Efektivitas Pendampingan Konsultan Pendamping Umkm Terhadap Kinerja Umkm: Studi Kasus Pada Umkm Kabupaten Mesuji. *Derivatif : Jurnal Manajemen*, *16*(2), 279–285. https://doi.org/10.24127/jm.v16i2.1072

Keuangan, L., Umkm, S., & Studio, X. Y. Z. (2024). Available at http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap, *25*(02), 1–10.

Khallossa, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 983–988. https://doi.org/10.54082/jamsi.785

Mental, K., & Pandemi, M. (2022). 1 , 2 1,2, *1*(2), 117–126.

Rahmadhani, S., Salim, N., Rozak, H. A., Dili, A. J., & Laila, N. R. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 445–452. https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.6135

Rofiq, M. H., & Muhammad, R. N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *2*(2), 317–336. https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3204

Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan

Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *3*(2), 161–204. https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629

Tumirin, T., Sholichah, M., & Soelistya, D. (2022). Pembuatan Aplikasi dan Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan pada Koperasi Pimpinan Daerah Aisiyah Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, *1*(2), 53. https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v1i2.3177